

THE RESPONSIBILITY OF RESIDENTS LEARN EQUALITY EDUCATION PACKAGE C DI PKBM PRIMATRIN PEKANBARU

Ratna Sari¹), Wilson²), Widiastuti³)

Email: ratna9453@gmail.com¹), wilsonumarunri@gmail.com²), Asbahar1@yahoo.com³)

HP : 082386983137

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *Research it is based on responsibility residents learn equality education package C in PKBM Primatrain Pekanbaru. Because the responsibility of the study is awareness of people learn to work and responsibilities as a resident studying for them to study Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Primatrain Pekanbaru. Formulation problems in this research was how high responsibility residents learn equality education package C in PKBM Primatrain Pekanbaru?. The purpose of this research is to find the responsibility of residents learn equality education package C in PKBM Primatrain Pekanbaru. Population in this study as many as 40 people learn. Then the researcher determine samples from 40 people for research and 20 people for testing somewhere else, with using a technique sampling jenuh. An instrument data collection that is chief with 50 a statement and if the trial live 46 a statement valid for in made instrument research. Through data analysis of the quantitative descriptive analysis. So, the research results show that responsibility residents learn equality education package C in PKBM Primatrain Pekanbaru, Categorized High, with the highest indicators obligation students look at of the value of a percentage (SB+B) 75%. It means residents learn very aware of their obligations and responsibilities as the learner / residents learn evidenced by coming perfection. educational institutions at the correct time. While indicators duty students with a value of a percentage (SB+B) 73%. It means residents learn package c aware of the task as a students in PKBM With do their tasks at home in an earnest manner.*

Key words: *The Responsibility, The responsibility of residents learn paket C*

TANGGUNG JAWAB WARGA BELAJAR PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI PKBM PRIMATRRAIN PEKANBARU

Ratna Sari¹), Wilson²), Widiastuti³)
Email: ratna9453@gmail.com¹), wilsonumarunri@gmail.com²), Asbahar1@yahoo.com³)
HP : 082386983137

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tanggung jawab warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Primatrain Pekanbaru. Karena tanggung jawab warga belajar adalah kesadaran warga belajar untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang warga belajar selama mereka belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Primatrain Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa tinggi tanggung jawab warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Primatrain Pekanbaru?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggung jawab warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Primatrain Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang warga belajar. Maka sampelnya total sampel yaitu 40 orang, sedangkan sampel uji coba dan 20 orang dilakukan di PKBM Bina Edukasi. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 50 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 46 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Primatrain Pekanbaru tergolong tinggi, dengan indikator tertinggi kewajiban pelajar yang di lihat dari nilai persentase (SB+B) 75%. Artinya warga belajar sangat sadar akan kewajibannya dan tanggung jawab sebagai pelajar/warga belajar dibuktikan dengan datang kes lembaga pendidikan dengan tepat waktu. Sedangkan indikator tugas pelajar dengan nilai persentase (SB+B) 73%. Artinya warga belajar paket C sadar akan tugas sebagai pelajar di PKBM dengan mengerjakan tugas dirumah secara sungguh-sungguh.

Kata Kunci: Tanggung Jawab, Tanggung Jawab Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C

PENDAHULUAN

Pendidikan kesetaraan merupakan suatu program pendidikan luar sekolah yang setara dengan program pendidikan formal. Pendidikan kesetaraan meliputi program Paket A, Paket B, Paket C. Sasaran pendidikan kesetaraan adalah peserta didik yang berasal dari masyarakat yang karena berbagai faktor tidak dapat diakomodasi pendidikan formal, yaitu anggota masyarakat yang tidak sekolah, putus sekolah serta usia produktif, yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup (Depdiknas, 2006). Untuk mewujudkan kebutuhan belajar masyarakat dalam pendidikan luar sekolah didirikan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan diluar sistem pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya UNESCO (dalam Mustafa Kamil, 2009).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Primatrain adalah lembaga pendidikan luar sekolah yang memberikan layanan pendidikan kesetaraan kepada warga belajar di PKBM. PKBM PRIMATRIN ini didirikan pada tahun 2002, dan ber alamat di Jalan Pangeran Hidayat No 97A/3 dengan izin Departemen Pendidikan No:551.21/Bid. PLS.2/III/2014. PKBM Primatrain menyelenggarakan program: program paket kesetaraan (paket A, Paket B, Paket C), Program Pendidikan Guru Pra Sekolah (PGPS), dan Program Life skill lainnya, seperti (teknisi komputer, handphone, AC) dan program kursus lainnya. Program-program tersebut sudah memiliki banyak warga belajar dan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan siap menghadapi dunia pekerjaan.

Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa program pendidikan kesetaraan Paket C, ini nantinya akan mendapatkan ijazah yang sama (setara) dengan siswa SMA/ MA sederajat. Yang mana mereka juga harus mengikuti proses belajar mengajar yang sudah dijadwalkan dalam PKBM tersebut sebagai bentuk dari tanggung jawab mereka sebagai warga belajar. Tanggung jawab warga belajar (pelajar) dalam belajar adalah kesadaran manusia akan tingkah laku dan perbuatannya yang disengaja atau tidak sengaja, sebagai wujud kesadaran akan kewajibannya, dan dapat dimintai penjelasan tentang tingkah lakunya.

Tanggung jawab warga belajar (pelajar) berwujud kesadaran mengikuti atau melaksanakan pembelajaran dan ketaatan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam belajar, mematuhi aturan kedisiplinan seperti datang sebelum jam pelajaran dimulai dan pulang pada waktu yang sudah di tentukan pihak lembaga. Tugas dan kewajiban bagi setiap siswa atau warga belajar seperti tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 12 ayat 2 yang berbunyi: Setiap peserta didik berkewajiban :

- a. Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan
- b. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari pengamatan peneliti di PKBM Primatrain ini terlihat warga belajar yang mengabaikan aturan kedisiplinan, contohnya : ada warga belajar yang datang terlambat, tidak mengerjakan tugas dan mengabaikan biaya pendidikan. Dari fenomena tersebut

peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam tentang “Tanggung Jawab warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Primatrain Pekanbaru”.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori tanggung jawab menurut para ahli, Purwanto (1996), menerangkan bahwa “tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menjalankan tugas dan kewajiban yang dipikul kepadanya dengan sebaik-baiknya”. Sementara itu, Harris Clemes (1995) menjelaskan arti tanggung jawab adalah kemampuan untuk memberikan tanggapan. Sejalan dengan pemakaiannya yang lazim, kata itu juga berarti bahwa mengambil keputusan yang tepat dan efektif. Tepat berarti bahwa seorang anak membuat sebagian besar pilihannya dalam batasan norma-norma sosial dan harapan yang ada untuk menciptakan hubungan kemanusiaan yang positif serta membrikan rasa keselamatan, keberhasilan, dan kenyamanan diri sendiri.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Anton Adi Wiyoto (2001), tanggung jawab adalah mengambil keputusan yang patut dan efektif. Patut berarti menetapkan pilihan yang terbaik dalam batas-batas normal sosial dan harapan yang umum diberikan, untuk meningkatkan hubungan antar manusia yang positif, keselamatan, keberhasilan, dan kesejahteraan mereka sendiri, misalnya: menanggapi sapaan dengan senyuman. Sedangkan tanggapan yang efektif berarti tanggapan yang memungkinkan anak mencapai tujuan-tujuan yang hasil akhirnya adalah makin kuatnya harga diri mereka, misalnya: bila akan belajar kelompok harus mendapat izin dari orang tua.

Selanjutnya, Haedar Nashir (2013) memperjelas bahwa Tanggung jawab ialah “kesadaran dari dalam diri manusia untuk melaksanakan tugas atau kewajiban”. Serta Ivonna Indah (2003) juga mengatakan tanggung jawab adalah kewajiban untuk menanggung segala sesuatu atas tugas dan perbuatannya. Tanggung jawab juga berarti keberanian, kesiapan, dan keteguhan hati untuk menerima konsekuensi-konsekuensi atas keputusan dan tindakan yang dipilih.

Zahrudin dan Hasanudin (2004), bahwa kata tanggung jawab berkaitan dengan kata “jawab”. Dengan demikian, bertanggung jawab berarti kesediaan untuk melaksanakan/melakukan apa yang diberikan. Jadi, orang yang bertanggung jawab adalah orang yang dapat diminta penjelasan tentang tingkah lakunya. Selanjutnya menurut Bartens (2004) Tanggung jawab juga berarti bahwa orang yang tidak boleh mengelak, bila diminta penjelasan tentang perbuatannya.

Abuddin (2006) mengatakan bahwa tanggung jawab erat kaitannya dengan kesengajaan perbuatan yang dilakukan dengan kesadaran. Orang yang melakukan perbuatan tapi dalam keadaan tidur atau mabuk dan semacamnya tidak dapat dikatakan sebagai perbuatan yang dapat dipertanggung jawabkan, karena perbuatan tersebut dilakukan dengan bukan karena akal sehatnya. Selanjutnya, Kenny A (1978) dalam Munandar (2010) mengatakan bahwa tiap tindakan manusia selalu disertai dengan unsur pertimbangan akal, status mental atau status pertimbangan (state of mind) yang menyertai suatu tindakan inilah “locus” atau tempat kita membahas tentang tanggung jawab. Berikut ini adalah bagan locus tanggung jawab pikiran dan tindakan

Tanggung jawab terdiri dari berbagai istilah, seperti yang di jelaskan Fathcul Mu’in (2016) istilah-istilah yang berkaitan dengan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

- a. Duty (Tugas): artinya apa yang telah diberikan pada kita sebagai tugas kita melaksanakannya.
- b. Laws (hukum dan Undang-Undang) : kesepakatan tertulis yang harus kita ikuti dan apabila melanggarnya berarti kita harus bertanggung jawab nuntuk menerima konsekuensinya.

- c. Contracts (kontrak): kesepakatan yang harus diikuti dan melanggarnya juga tidak bertanggung jawab.
- d. Promises (janji): sebuah kesepakatan yang diucapkan harus ditepati dengan apa yang telah dibuat.
- e. Job descriptions (pembagian kerja) : melanggarnya berarti bukan hanya dicap tidak bertanggung jawab, tetapi juga akan mengganggu kinerja seluruh rencana yang sudah dibuat.
- f. Relationship obligations (kewajiban dalam hubungan): artinya apa yang harus dilaksanakan ketika orang menjalin hubungan. Melanggarnya bisa-bisa akan membuat hubungan berjalan dengan buruk karena tanggung jawab sangatlah penting dalam sebuah hubungan

Berdasarkan kajian yang ada, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Primatrain Jalan pangeran hidayat pekanbaru adalah kesadaran warga belajar untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelajar selama mereka belajar, yang dilihat dari:

- 1). Tugas Pelajar; (a) belajar dengan baik di sekolah, dan (b) belajar dengan baik di rumah.
- 2). Kewajiban Pelajar; (a) Datang ke sekolah, (b) Belajar di dalam kelas (membaca), (c) Mengerjakan tugas, (d) Mentaati aturan, (e) Membayar iuran, (f) Menjaga nama baik (diri sendiri, sekolah, dan orang tua), (g) Ikut memelihara sarana dan prasarana, (h) Ikut memelihara kebersihan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mendeskripsikan tanggung jawab sebagai mana adanya, tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini lazim disebut dengan penelitian deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 11) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang yang di ambil secara keseluruhan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik ini digunakan karena populasi relatif kecil, dan semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2012:93).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono, (2012: 166) menyatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini ditujukan untuk warga belajar yang Mengikuti Kegiatan program kejar paket C yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarkan ke semua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

1. Sangat Benar (SB) diberi skor 4
2. Benar (B) diberiskor 3
3. Tidak Benar (TB) diberiskor 2
4. Sangat Tidak Benar (STB) diberi skor 1

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat table persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17,0. Sehingga dapat diketahui reliabilitas dan total statistics berdasarkan crosstab dalam program statistik SPSS 17,0.

Penelitian tentang tanggungjawab warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Primatrain Pekanbaru dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase. Menghitung presentase dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan, dalam menentukan hasil penelitian. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan penjumlahan persentase (SB+B) (Sugiyono, 2012: 109). Kemudian hasil penjumlahan persentase (SB+B) mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81% - 100% = "Sangat Tinggi"
2. Persentase antara 61% - 80% = "Tinggi"
3. Persentase antara 41% - 60% = "Cukup"
4. Persentase antara 21% - 40% = "Rendah"
5. Persentase antara 0% - 20% = "Sangat Rendah"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggung Jawab Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C Di PKBM Primatrain Pekanbaru

No.	Indikator	Sub Indikator	SB	B	KB	STB
			%	%	%	%
1	Tugas Pelajar	Belajar dengan baik di sekolah	46	22	24	8
		Belajar dengan baik di rumah	58	19	17	6

	Jumlah	104	41	41	14	
	Rata-rata	52	21	20	7	
2	Kewajiban Pelajar	Datang kesekolah	54	31	12	3
		Mengerjakan Tugas	56	20	15	9
		Menta'ati Aturan	51	18	17	14
		Menghormati tenaga pendidik	48	15	25	12
		Membayar iuran	61	18	16	5
		Menjaga nama baik: (diri sendiri,sekolah, dan orang tua)	57	23	12	8
		Ikut memelihara sarana dan prasarana	56	16	16	12
		Ikut memelihara kebersihan	60	17	11	12
		Jumlah	443	158	124	75
		Rata-rata	55	20	16	9
Jumlah seluruhnya		107	41	36	16	
Rata-rata seluruhnya		53	21	18	8	

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2017

Keterangan :

- Sangat Benar : SB
- Benar : B
- Kurang Benar : KB
- Sangat Tidak Benar : STB

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa rekapitulasi tanggung jawab warga belajar pendidikan kesetaraan paket C Di PKBM Primatrain Pekanbaru secara keseluruhan dari indikator tugas pelajar/warga belajar yang berkaitan dengan belajar dengan baik di sekolah nilai persentase (SB+B) 68%. Selanjutnya indikator tugas pelajar/warga belajar yang berkaitan dengan belajar dengan baik di rumah nilai persentase (SB+B) 77%. Sehingga indikator tugas pelajar dikatakan tinggi karena memperoleh rata-rata nilai persentase (SB+B) 73%. Walaupun dari kedua sub indikator persentasenya tergolong tinggi, yang paling tinggi adalah sub indikator belajar dengan baik di rumah.

Sedangkan, indikator kewajiban pelajar/warga belajar yang berkaitan dengan datang ke sekolah nilai persentase(SB+B) 85%. Indikator kewajiban pelajar/warga belajar yang berkaitan dengan mengerjakan tugas nilai persentase (SB+B) 76%, indikator kewajiban pelajar/warga belajar yang berkaitan dengan menta'ati aturan persentase (SB+B) 69%, indikator kewajiban pelajar/warga belajar yang berkaitan dengan menghormati tenaga pendidik nilai persentase (SB+B) 63%, indikator kewajiban pelajar/warga belajar yang berkaitan dengan membayar iuran nilai persentase (SB+B) 79%, indikator kewajiban pelajar/warga belajar yang berkaitan

dengan menjaga nama baik sekolah nilai persentase (SB+B) 80%, indikator kewajiban pelajar/warga belajar yang berkaitan dengan ikut memelihara sarana dan prasarana nilai persentase (SB+B) 72%, indikator kewajiban pelajar/warga belajar yang berkaitan dengan ikut memelihara kebersihan nilai persentase (SB+B) 77%. Sehingga indikator kewajiban pelajar dikatakan tinggi karena memperoleh rata-rata nilai persentase (SB+B) 75%. Walaupun dari kedelapan sub indikator persentasenya tergolong tinggi, yang paling tinggi adalah sub indikator datang ke sekolah.

Dapat dilihat dari persentase yang ada, dari rata-rata keseluruhan 2 indikator persentase (SB+B) 74%, tanggung jawab warga belajar pendidikan kesetaraan paket C Di PKBM Primatrain Pekanbaru tergolong tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan paparan data Bab IV, maka diperoleh kesimpulan dari tanggung jawab warga belajar pendidikan kesetaraan paket C Di PKBM Primatrain Pekanbaru tergolong baik. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tentang tanggung jawab warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Primatrain Pekanbaru tinggi dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar. Berdasarkan paparan data penelitian, secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Primatrain Pekanbaru tergolong tinggi, karena warga belajar bertanggung jawab dengan tugasnya. Artinya warga paket C di PKBM Primatrain melaksanakan tugasnya, baik itu di sekolah maupun di rumah dengan penuh tanggung jawab.
2. Tanggung jawab warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Primatrain Pekanbaru tergolong tinggi, karena warga belajar sangat sadar akan kewajibannya sebagai pelajar. Artinya warga paket C di PKBM Primatrain menaati aturan yang ada baik itu di dalam sekolah maupun di luar sekolah, sehingga warga belajar dapat dikatakan pelajar/warga belajar yang baik.
3. Tanggung jawab warga belajar pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Primatrain Pekanbaru yang dilihat dari tugas dan kewajiban sebagai pelajar, yang lebih tinggi adalah kewajiban pelajar. Sehingga dapat diartikan, warga belajar paket C di PKBM Primatrain menjalankan kewajibannya sebagai pelajar/warga belajar dengan cara datang ke lembaga pendidikan kesetaraan tepat pada waktunya.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada warga belajar agar mempertahankan tanggung jawab yang sudah tinggi ini.
2. Kepada tutor dan pengelola diharapkan untuk tetap mempertahankan pengawasan terhadap warga belajar, agar tanggung jawab nya tetap tinggi.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai tanggung jawab warga belajar pendidikan kesetaraan paket C Di PKBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2006. *Pengantar Studi Akhlak*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Anton Adi Wiyoto, 2001. *Melatih anak bertanggung jawab*. Jakarta. Mitra utama.
- Bartens K, 2004. *Etika* .PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia. Jakarta.
- Dipenkes. 2010. *Panduan Pembelajaran Program Paket C*. Kementrian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Djauzi Moezakir. 2010. *Metode Pembelajaran Untuk Program-Program Pendidikan Luar Sekolah* . Penerbit Universitas Negeri Malang (UM PRESS) . Malang.
- Fathcul Mu'in. 2016. *Pendidikan Karakter Konstruksi teoritik dan praktik* . AR-RUZZ MEDIA. Yogyakarta.
- Haedar Nashir. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Kebudayaan*. Multi Presindo. Yogyakarta
- Joko Prasetya. 2011. *Tanya Jawab Ilmu Budaya Dasar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mustafa Kamil. 2009. *Pendidikan Non Formal*. Alfabeta. Bandung.
- Ngalim Purwanto. 1990. *Psikologi Pendidikan* . Bandung. Pt Remaja Rosdakarya.
- Sudjana.2001. *Pendidikan Luar Sekolah*. Falah Production. Bandung
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.